



Australian Government

PENGOLAHAN REMPAH BIOFARMAKA

Kecamatan Pule
Kabupaten Trenggalek

PROFIL KEMISKINAN DAN WILAYAH PILOT

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2018 adalah 12,02%. Kecamatan Pule merupakan salah satu kecamatan termiskin dimana terdapat 7.865 rumah tangga yang masuk dalam kelompok 40% orang dengan pendapatan terendah. Dengan luas wilayah 115,17 km² dan topografi perbukitan, kecamatan ini memiliki potensi sebagai penghasil tanaman biofarmaka sebanyak 2,7 juta ton per tahun.



Biofarmaka
mentah



Simplisia/
Chips



Bubuk/
Tepung



Kelompok
petani rempah
biofarmaka

Budidaya



BUMDESMA

Pengolahan empon-empon menjadi
chips dan bubuk biofarmaka



Agradaya

Pendampingan
dan penjualan

PROSES BISNIS

Kolaborasi yang dibangun bertujuan untuk mendukung penguatan kapasitas BUMDESMA untuk mengelola Pusat Pengolahan tanaman biofarmaka menjadi simplisia (*chips*) dan bubuk biofarmaka.

DUKUNGAN PARA PIHAK

BUMDES Bersama yang menaungi 3 desa di Kecamatan Pule bekerja sama dengan PT. Agradaya dan didukung oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek, pemerintah kecamatan dan pemerintah desa akan membangun pusat pengolahan tanaman biofarmaka, dilengkapi dengan kegiatan:

- edukasi *natural farming*
- penggunaan teknologi tepat guna terbaru
- edukasi pasar (informasi harga dan pengembangan usaha)
- pendampingan produksi
- penguatan kelembagaan

POTENSI NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN

Pengolahan tanaman biofarmaka memberikan tambahan penghasilan petani antara 10-20%.

Produk olahan simplisia biofarmaka memiliki pembeli potensial:

- Tripper → Jahe emprit organik simplisia 10 ton/tahun; Kunyit organik simplisia 10ton/tahun.
- Haldin → Jahe emprit simplisia 5 ton/tahun; Kunyit simplisia 5 ton/tahun.
- Phytocemindo Reksa → Temulawak simplisia 12 ton/tahun; Jahe merah simplisia 12 ton/tahun.

PENERIMA MANFAAT

- Setidaknya sekitar 1.000 petani biofarmaka di 7 desa di Kecamatan Pule berpotensi untuk mendapatkan stabilitas harga jual biofarmaka mentah kepada BUMDESMA.
- Penciptaan lapangan kerja baru hingga 50 orang di Pusat Pengolahan biofarmaka di BUMDESMA.

RENCANA KOLABORASI PENGEMBANGAN BISNIS



Maret 2019

- Diskusi perencanaan pengembangan usaha

April-Mei 2019

- Identifikasi dan pelibatan masyarakat
- Pembentukan kepengurusan BUMDESMA

Juni-Juli 2019

- Pengadaan lahan dan peralatan

Agustus 2019

- Pelatihan dan uji coba produksi

Agustus-Desember 2019

- Pendampingan produksi
- Penguatan kelembagaan
- Operasi normal dan transaksi penjualan

PERAN KOMPAK

Peran terbesar KOMPAK dalam uji coba keperantaraan adalah mendesain dan memfasilitasi proses keperantaraan di lokasi uji coba bersama dengan pemerintah dan usaha-usaha rintisan yang relevan. KOMPAK berperan mempertemukan berbagai pihak di tahap awal tetapi tidak menanggung risiko keuangan dan reputasi atas kesepakatan usaha yang dihasilkan dari proses keperantaraan. KOMPAK juga membantu pemerintah daerah untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan sehingga mereka dapat mereplikasi proses untuk menghasilkan solusi-solusi yang inovatif sesuai dengan kebutuhan mereka.